

BAB IV KESIMPULAN

Karaoke (カラオケ) merupakan salah satu kegiatan hiburan yang muncul di era kontemporer, yaitu sekitar tahun 1970an, dari sebuah *utagoe kissa* (歌声喫茶) dan kemudian berkembang menjadi *karaoke box* yang menyebar di seluruh Jepang maupun di luar Jepang.

Sebagai kebudayaan massa, *karaoke* (カラオケ) sangat perlu untuk diinformasikan kepada masyarakat. Oleh karena itu, informasi mengenai *karaoke* (カラオケ) tersebar di berbagai media massa, seperti artikel majalah mengenai cara ber*karaoke* yang baik, artikel di koran mengenai kiat membuka usaha *karaoke box* dan peluangnya, acara menyanyi bagi penyanyi amatir di televisi. Informasi mengenai *karaoke* (カラオケ) melalui media massa tersebut semakin membuat kegiatan *karaoke* (カラオケ) dikenal masyarakat luas.

Kegiatan *karaoke* (カラオケ) diikuti oleh banyak orang, bahkan *karaoke* (カラオケ) disebut sebagai salah satu kebudayaan nasional Jepang karena diikuti oleh hampir seluruh masyarakat Jepang. Jumlah orang yang terlibat dalam kegiatan *karaoke* (カラオケ) tidak sedikit dan dari berbagai kalangan, seperti *sarariman*, anak sekolah, mahasiswa, ibu rumah tangga, bahkan orang tua.

Karaoke (カラオケ) sebagai salah satu kebudayaan massa juga selalu memberikan inovasi dalam perkembangannya. Pada awal masa kemunculannya penikmat *karaoke* (カラオケ) hanyalah kalangan *sarariman* karena suasana dalam *utagoe kissa* (歌声喫茶) yang lekat dengan minuman keras, wanita

penghibur, dan suasana remang-remang. Namun lama-kelamaan *karaoke* (カラオケ) semakin berkembang dan dengan dibukanya *karaoke box*, kegiatan *karaoke* (カラオケ) semakin aman untuk anak muda dan keluarga. Hal ini dilakukan untuk menjaring pasar yang lebih luas. Namun kegiatan *karaoke* (カラオケ) dimanapun sama, yaitu menyanyikan sebuah lagu mengikuti melodi sambil mendengarkan lirik yang ditampilkan di layar atau di buku.

Karaoke (カラオケ) didukung oleh industri *karaoke box* yang menyebar di seluruh Jepang. Didukung pula oleh industri elektronik yang semakin mengembangkan mesin *karaoke* (カラオケ). Selain itu industri musik juga sangat mempengaruhi kegiatan *karaoke* (カラオケ) karena dengan adanya industri musik ini maka ada lagu yang bisa dinyanyikan saat ber*karaoke*.

Babarapa hal yang sering diungkapkan atas fenomena *karaoke* (カラオケ) adalah sebagai penyalur kecintaan bernyanyi, memuaskan keinginan untuk bersang dengan penyanyi idola, sebagai sarana pelepas stres, sebagai sebuah forum dimana individu bertindak dengan strategi demi tujuan politis mereka, dan sebagai sebuah media komunikasi.

Dari kriteria-kriteria mengenai kebudayaan populer di atas, dapat disimpulkan bahwa *karaoke* (カラオケ) merupakan salah satu kebudayaan populer Jepang kategori kebudayaan massa.